

PERSEPSI METODE PEMBELAJARAN ONLINE BESMART MAHASISWA PGPAUD UNY TAHUN 2021

PERCEPTIONS OF ONLINE LEARNING BESMART METHODS FOR PGPAUD UNY STUDENTS IN 2021

Oleh: Nur Khasanah, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta

nur611.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan angket sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PGPAUD UNY terhadap *e-learning* Besmart bersifat positif. Hal ini ditinjau dari hasil pengisian dua jenis kuesioner yang keduanya menyatakan bahwa persepsi mahasiswa PGPAUD terhadap *e-learning* Besmart bersifat positif. Analisis pertama didominasi oleh sebanyak 56,9% mahasiswa yang mempersepsikan penggunaan Besmart secara positif, sedangkan analisis kedua berdasarkan pendapat dari sisi responden mengarah ke arah positif yaitu dengan prosentase 74,8%. Disamping mahasiswa yang berpendapat bahwa Besmart sudah berjalan sesuai harapan, namun koneksi internet yang belum stabil masih menjadi kendala dalam penggunaan Besmart.

Kata kunci: persepsi, mahasiswa PGPAUD, *e-learning* Besmart

Abstract

This study aims to describe the perception of the Besmart online learning method for PGPAUD Yogyakarta State University students in 2021. This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional design and a questionnaire as a data collection technique. The results showed that the perception of UNY PGPAUD students towards Besmart e-learning was positive. This is seen from the results of filling out two types of questionnaires, both of which state that the perception of PGPAUD students towards Besmart e-learning is positive. The first analysis is dominated by 56.9% of students who perceive the use of Besmart positively, while the second analysis based on the opinion of the respondents leads to a positive direction, namely the percentage of 74.8%. Besides students who think that Besmart has been running as expected, but the unstable internet connection is still an obstacle in using Besmart.

Keywords: perception, PGPAUD students, *e-learning* Besmart

PENDAHULUAN

Pada era digital ini, teknologi berkembang sangat pesat dan berpengaruh di berbagai lingkup kehidupan, yakni sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan. Teknologi sendiri mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan dunia pendidikan. Adanya teknologi yang berbasis internet penyampaian informasi pembelajaran dirasa akan lebih praktis dan efisien. Pengguna internet sendiri menurut (*International Telecommunication Union* atau ITU, 2014) menunjukkan bahwa terdapat 3 milyar atau sekitar 40% populasi dunia dan 2/3 nya berasal dari negara berkembang. Kondisi ini sesuai dengan keadaan di Indonesia pada tahun 2012 yang menggambarkan bahwa pengguna internet

yang semakin meningkat dari yang semula 24,23% meningkat menjadi 34,9%. Hal tersebut juga diperkirakan akan selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Pengguna internet di Indonesia sendiri didominasi oleh usia muda antara 18-25 tahun. Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kalangan mahasiswa merupakan pengguna terbesar di Indonesia dengan prosentase mencapai 89,7%. Salah satu pemanfaatan internet oleh anak muda dalam pendidikan yaitu sebagai penunjang pembelajaran. Bentuk dari hal tersebut bisa diwujudkan dengan penggunaan *E-learning*. Dilansir dari laman BBC, menurut penelitian oleh organisasi pendidikan terkemuka Cambridge di Inggris pada tahun 2018 menyatakan bahwa

pelajar Indonesia mempunyai tingkat penggunaan ponsel yang tinggi yaitu mencapai 67% atau setara dengan dua pertiga siswa Indonesia. Ini menunjukkan penggunaan teknologi di Indonesia sudah tinggi namun akses terhadap laman pendidikan masih sangat kurang. Hal ini ditunjukkan dengan ketrampilan pelajar Indonesia dalam menggunakan *E-learning* yang masih rendah. Mereka cenderung lebih aktif di media social seperti *facebook* dan *twitter* (BBC, 2018).

Adanya kondisi tersebut dan di era teknologi ini menjadikan perhatian oleh pemerintah dan para pendidik tentang betapa pentingnya *E-learning* untuk pelajar Indonesia. Banyak lembaga pendidikan yang mulai mengembangkan *E-learning* sebagai salah satu fasilitas pembelajaran di era digital ini. Hal ini dirasa perlu dikembangkan karena mengingat pada tahun 2021 ini belum ada kejelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara tatap muka dikarenakan adanya pandemic Covid-19. Pengembangan *E-learning* juga sudah diterapkan di Universitas Negeri Yogyakarta sejak tahun 2006. Pengembangan tersebut diwujudkan dengan diciptakannya *E-learning* Besmart. Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu prodi yang memanfaatkan Besmart sebagai media *E-learning*.

Penelitian efektifitas *E-learning* Besmart pernah dilakukan oleh Mafkhan Baikhaki pada tahun 2013. Pada penelitiannya disebutkan bahwa penggunaan Besmart oleh mahasiswa masih cenderung belum maksimal, hal tersebut ditunjukkan dengan masih pasifnya laman Besmart pada 59% mahasiswa di UNY. Selain itu penelitian yang hampir serupa dilakukan oleh (Dwihartanti, Mardiyah & Ramadhan: 2019) tentang pemanfaatan pembelajaran *E-learning* Besmart. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat banyak keuntungan yang bisa didapatkan dengan menggunakan Besmart. Namun dalam penerapannya kemudahan yang diberikan Besmart belum dimanfaatkan secara keseluruhan. Hal tersebut didukung dengan hanya terdapat 15,71% dosen yang menggunakan Besmart.

Pembelajaran online juga cenderung lebih sering menggunakan *email*, *chat*, *zoom*, dan juga *google meet* (Bhaihaki, 2013:4). Berdasarkan dua penelitian dari Mafkhan Baikhaki dan Dwi hartanti menunjukkan bahwa penggunaan Besmart belum digunakan secara maksimal. Sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap persepsi mahasiswa PGPAUD tentang pembelajaran *E-learning* menggunakan Besmart. Peranan teknologi yang semakin dirasa sangat penting menjadi salah satu alasan mengapa Besmart harus dimaksimalkan dalam penggunaannya. Pendidikan yang semakin tergantung dengan peranan teknologi dimana peran pengajar hanya sebagai fasilitator, menuntut para peserta didik untuk bisa lebih mandiri.

Para mahasiswa dalam hal ini harus bisa lebih aktif dalam mencari informasi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Persepsi tentang penggunaan Besmart pada mahasiswa PGPAUD tentunya didapat dari peran serta Besmart dalam andilnya saat pembelajaran. Persepsi yang timbul pun beragam, bisa positif maupun negatif. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor tergantung oleh subyektifitas masing-masing individu. Persepsi para mahasiswa sendiri sangat diperlukan untuk bisa mengetahui masalah yang mereka hadapi dengan penggunaan Besmart. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya penelitian dengan judul “Persepsi Metode Pembelajaran Online Besmart Mahasiswa PGPAUD UNY Tahun 2021” perlu dilakukan. Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan memberikan *insight* yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala penggunaan Besmart.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain atau rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FIP UNY pada prodi PGPAUD dengan mahasiswa semester genap yang menjadi responden. Waktu penelitian ini adalah awal bulan Mei hingga pertengahan bulan Juni 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta. Besar sampel ditentukan dengan rumus estimasi populasi slovin. Jumlah populasi mahasiswa PGPAUD UNY adalah $77+81+80+102 = 340$, sehingga populasi dari penelitian ini berjumlah 340 responden. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik ini membagi populasi ke dalam beberapa kelompok yaitu mahasiswa PGPAUD UNY angkatan tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020, sehingga jumlah sample dari penelitian ini adalah 86 responden.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu pendapat ahli yang kita jadikan pedoman dalam melakukan sebuah penelitian. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai petunjuk atau panduan tentang bagaimana suatu variabel diukur (Kurniawan, 2018:16). Definisi Operasional yang digunakan dalam Penelitian ini meliputi, persepsi, mahasiswa PGPAUD dan e-learning. Persepsi ini sendiri berarti sebagai suatu proses kognitif seorang individu dalam memilih, mengatur, dan memberikan pendapat pada suatu rangsangan di lingkungan sekitar mereka.

Teknik Pengumpulan Data

(Sugiono, 2017:142) menjelaskan bahwa teknik pengambilan data merupakan cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data secara objektif. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yang digunakan dan cocok dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner sendiri adalah suatu teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dan mempunyai sifat yang harus dijawab oleh responden itu sendiri.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Siyoto & Sodik, 2015:109) merupakan pengolahan data dan penafsiran data dengan tujuan untuk memahami apa yang terdapat dibalik sebuah data supaya mudah untuk dipahami. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif merupakan cara menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tabel deskripsi numerik dideskripsikan dalam mean karena sebaran data bersifat normal, sehingga rumus untuk data tersebut adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \sum x / N$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban dari satu pertanyaan yang sama

N = Jumlah responden

Tabel deskripsi kategorik dideskripsikan dalam frekuensi dan presentase. Analisis data demografi dalam penelitian ini sendiri menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Kategorisasi yang digunakan sendiri menggunakan kategorisasi berdasarkan nilai mean atau rata-rata yang didapat, hal ini dikarenakan analisis data bersifat normal. Distribusi normal tersebut dilihat dari perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Sistem pembatasan dari kategorisasi pada penelitian ini menggunakan sistem *cut off point* atau titik potong rata-rata karena data yang bersifat normal. Penghitungan kategorisasi tersebut meliputi dua kategori yaitu positif dan negatif, dan dijelaskan sebagai berikut (Paramadina, 2012):

Tabel 1. Kategorisasi

No.	Kategori	Rentang Nilai
1	Positif	$X < \bar{X}$
2	Negatif	$X \geq \bar{X}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	2	2,3
	Wanita	84	97,7
	Total	86	100,0
Usia	18 tahun	3	3,5
	19 tahun	6	7,0
	20 tahun	12	14,0
	21 tahun	27	31,4
	22 tahun	30	34,9
	23 tahun	7	8,1
	24 tahun	1	1,2
Angkatan	Angkatan 2020	10	11,6
	Angkatan 2019	11	12,8
	Angkatan 2018	14	16,3
	Angkatan 2017	51	59,3

Karakteristik responden meliputi data demografi yaitu usia, jenis kelamin, dan angkatan responden. Antusiasme pengisian kuesioner ini didominasi oleh angkatan atas, dengan perkiraan bahwa angkatan atas lebih familiar dengan *e-learning* Bsmart.

2. Mata kuliah yang menggunakan Bsmart

Tabel 3. Daftar Penggunaan Mata Kuliah Bsmart

Angkatan	Kelas	Mata Kuliah yang menggunakan Bsmart
2017	A	Perkembangan Bahasa, Bahasa Inggris

	B	Perkembangan Bahasa, Manajemen Pendidikan
2018	A	Statistika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, PKN, Pancasila
	B	Statistika, Media Pembelajaran, Perkembangan Bahasa
2019	A	Metode Penelitian Kualitatif
	B	Pendidikan Agama Islam, PPKN, Bahasa Inggris, Transformasi Digital, Etika Pendidikan, Statistika, Metodologi Penelitian Kualitatif
2020	A	Pancasila
	B	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pancasila, Manajemen Pendidikan

Penggunaan Bsmart pada prodi PGPAUD sudah digunakan pada berbagai mata kuliah, namun hanya mata kuliah Bahasa Inggris yang menggunakan Bsmart pada berbagai angkatan, yaitu mulai dari angkatan 2017 hingga angkatan 2020.

3. Persepsi Mahasiswa PGPAUD mengenai *e-learning* Bsmart

Tabel 4. Data Penelitian

Data Keseluruhan	
N	86
Mean	94,64
Standar Deviasi	8,253
Minimum	76
Maximum	112

Tabel 5. Frekuensi Persepsi Mahasiswa

Kategori	Frequency	Percent
Negatif	37	43.1 %
Positif	49	56.9 %
Total	86	100 %

Persepsi mahasiswa PGPAUD UNY terhadap *e-learning* Bsmart cenderung ke arah positif. Hal tersebut ditunjukkan melalui persepsi mahasiswa yang berjumlah 56,9% mempersepsikan penggunaan Bsmart secara positif. Selisih prosentase persepsi positif dengan

negatif terhadap penggunaan E-learning Besmart juga tidak mempunyai selisih yang terlalu banyak, sehingga bisa diketahui bahwa masih terdapat cukup banyak mahasiswa yaitu sebanyak 43,1% yang mempersepsikan negatif mengenai *e-learning* Besmart ini.

4. Pendapat mahasiswa PGPAUD mengenai *e-learning* Besmart

Skor penggunaan *e-learning* Besmart dihitung dengan rumus skala binominal dengan analisis deskriptif yang bersifat development. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi suatu pelaksanaan maupun penggunaan suatu program yang sudah berjalan disuatu lembaga, rumus tersebut adalah sebagai berikut sebagai berikut (Hartono, 2019: 251-255):

$$X = \frac{X_0 \times 100\%}{X_i}$$

Keterangan:

X = Penggunaan *e-learning* Besmart

X₀ = Skor Observasi atau jumlah skor semua responden

X_i = Skor Ideal

Skor dari penggunaan *e-learning* Besmart yang dihitung dengan rumus penggunaan atau pelaksanaan program menurut Hartono adalah sebagai berikut:

NB: Skor 1 untuk jawaban ya dan skor 0 untuk jawaban tidak

$$\begin{aligned} X_0 &= \text{skor item 1} + \text{skor item 2} + \text{skor item 3} \\ &= [(42 \times 1) + (44 \times 0)] + [(81 \times 1) + (5 \times 0)] \\ &\quad + [(70 \times 1) + (16 \times 0)] \\ &= 193 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_i &= \text{jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah} \\ &\quad \text{responden} \\ &= 3 \times 1 \times 86 \\ &= 258 \end{aligned}$$

$$X = \frac{193 \times 100\%}{258} = 74,8\%$$

Pendapat mahasiswa PGPAUD mengenai *E-learning* Besmart sebagai sarana pembelajaran *online* bisa dilihat dari 3 item pertanyaan terbuka yang diajukan untuk responden. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan penelitian ini mendapatkan hasil 74,8% yang berarti persepsi mahasiswa PGPAUD mengenai *e-learning* ini dengan skala binominal mengarah ke arah positif dikarenakan prosentase yang didapatkan melalui

hasil penghitungan analisis deskripsi menghasilkan prosentase lebih dari 50%. Perkiraan tersebut bisa diartikan bahwa pelaksanaan penggunaan *e-learning* Besmart sudah berjalan sebesar 74,8%, dan sisanya yang sebesar 25,2% belum berjalan sesuai rencana.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang persepsi metode pembelajaran *online* Besmart mahasiswa PGPAUD UNY tahun 2021 menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap *e-learning* mempunyai persepsi yang positif. Sifat positif tersebut ditunjukkan melalui persepsi mahasiswa yang didominasi oleh sebanyak 56,9% mahasiswa yang mempersepsikan penggunaan Besmart secara positif. Selisih prosentase persepsi positif dengan negatif terhadap penggunaan *E-learning* Besmart juga tidak mempunyai selisih yang terlalu banyak, sehingga bisa diketahui bahwa masih terdapat cukup banyak mahasiswa yaitu sebanyak 43,1% yang mempersepsikan negatif mengenai *e-learning* Besmart ini.

Dapat diketahui juga dalam penelitian ini, bahwa penggunaan *e-learning* Besmart ditinjau dari pertanyaan terbuka, pendapat dari sisi responden mengarah ke arah positif yaitu dengan prosentase 74,8%, sehingga dengan hal tersebut masih terdapat 25,2% pendapat mengenai *e-learning* Besmart yang belum berjalan sesuai rencana. Hal-hal mengenai persepsi itu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi subyektifitas responden terhadap pengalaman mahasiswa PGPAUD UNY dalam penggunaan Besmart. Beberapa kendala dalam pelaksanaan penggunaan Besmart seperti kendala jaringan internet masih menjadi kendala yang sering muncul di kalangan mahasiswa PGPAUD UNY.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pandangan peneliti yang dirasa dapat dijadikan saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi ataupun masukan untuk pihak fakultas dan juga universitas mengenai kendala dan hambatan penggunaan *e-learning* Besmart. Hal ini bermaksud untuk memaksimalkan dan meningkatkan fungsi dan kualitas dari *e-learning* Besmart itu sendiri. Pembiasaan penggunaan *e-learning* Besmart juga perlu dilakukan untuk mahasiswa dan dosen, sehingga mahasiswa dan dosen bisa terbiasa menggunakan *e-learning* Besmart sebagai metode pembelajaran *online*.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi referensi tentang penelitian ini, sehingga dapat lebih mendetail dan bermanfaat bagi semua mahasiswa, dosen maupun instansi di prodi PGPAUD maupun pihak universitas. Penelitian selanjutnya juga diharapkan bisa dilakukan di lingkup yang lebih besar lagi, tidak hanya di prodi PGPAUD.

Paramadina, A.T. (2012). Pembelajaran *Online* SCELE pada Mahasiswa Reguler FIK UI Tahun 2012. *Skripsi*, dipublikasikan. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia. Jakarta.

Siyoto,S.,& Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

BBC. (11 Desember 2018). Pelajar Indonesia jadi salah satu pengguna teknologi tertinggi di dunia. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46500293> pada hari Sabtu tanggal 3 April 2021 pukul 03.00 WIB.

Bhaihaki, M (2013). Pengelolaan E-learning Pusat komunikasi (UPT PUSKOM) Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, dipublikasikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Dwihartanti, M., Mardiyah, S. U. K., & Ramadhan, A. N. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran *E-learning* di Fakultas Ekonomi UNY. Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi, 15, 51-63.

Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Zanafa Publishing

Kurniawan, Asep. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya